



## **ANALISIS SIKAP DISIPLIN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DI SD NEGERI BORO**

**Frita Devi Asriyanti, Vina Auliatul Fitria**

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Email: [reyhe.butterfly@gmail.com](mailto:reyhe.butterfly@gmail.com)

**Abstract:** Extracurricular is an education activity outside of teaching learning to help the development of students, according with the potency, talent and their interest. karawitan is a musical arts from java with the complete equipment and has developed hereditary in accordance with the development of an era and its originality. Discipline is an obedient act with the rules. Through the extracurricular of karawitan can help the students to be discipline with the rules that have been applied. This research is to describe student's disciplinary attitudes on following karawitan extracurricular in Boro Elementary School. The method this types of research is description approach with the qualitative. The method of collecting data used questionnaire, interview and documentation. The instrument used by research are questionnaire and interview they were described the student's disciplinary attitudes on following karawitan, while documentation method used to obtain the data about the result of the research. Data analysis used data reduction, data presentation and the conclusion. The result of the research shows that student's disciplinary attitudes on following karawitan extracurricular in Boro Elementary School used four indicators discipline orderly, the on time, obey the rules, dress and used facilities well. Level of student's disciplinary attitudes are well, it shows from the result of student's percentage earned is 93% to the highest percentage and 71% to lowest percentage.

**Keywords:** *discipline, extracurricular, karawitan*

**Abstrak:** Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. Seni karawitan adalah seni musik tradisional jawa dengan peralatan yang lengkap dan telah berkembang secara turun temurun sesuai dengan perkembangan jaman dan tidak meninggalkan keasliannya. Sikap disiplin merupakan perbuatan taat dan patuh terhadap peraturan. Melalui ekstrakurikuler seni karawitan dapat membantu siswa untuk disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan berupa kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Metode angket dan wawancara digunakan untuk mendeskripsikan sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan, sedangkan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait hasil penelitian. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro menggunakan empat indikator sikap disiplin yaitu datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian dan mempergunakan fasilitas dengan baik sudah terlaksana dengan baik. Tingkat sikap disiplin siswa baik ditunjukkan dari hasil presentase siswa yang diperoleh yaitu 93% untuk presentase tertinggi dan 71% untuk presentase terendah.

**Kata kunci:** *disiplin, ekstrakurikuler, seni karawitan*

Sikap disiplin merupakan perbuatan taat dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban menurut Soegeng dalam (Qolbiyah, 2011). Saat proses belajar mengajar disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib disiplin maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar sesuai dengan rencana.

Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan baik tanpa sikap disiplin. Maka dari itu perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin seperti datang tepat waktu. Semisal dalam suatu kejadian, siswa datang lebih awal ke sekolah sehingga siswa tersebut memiliki cukup waktu untuk siap-siap sebelum jam masuk sekolah dimulai. Keuntungannya, siswa tersebut akan lebih siap dalam menerima pembelajaran dengan baik karena siswa sudah mempersiapkannya lebih awal. Menumbuhkan sikap disiplin pada anak bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pengajaran maupun pengembangan (Lia, 2016). Melalui pengajaran guru membuat peraturan seperti siswa datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, mentaati aturan yang ada. Pengembangan misalnya, dapat dilakukan dengan diadakannya berbagai ekstrakurikuler disamping proses pembelajaran saat di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik Wiyani dalam (Yanti, 2016). Kegiatan ekstrakurikuler pastinya sudah tidak asing lagi bagi semua orang karena mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi mengenalnya. Program ini terdiri dari berbagai jenis kegiatan, yaitu dalam bidang akademik seperti les privat dan non-akademik seperti olahraga (voli, sepak bola), kesenian (karawitan, *drum band*, reog kendang) dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler selain untuk menumbuhkan bakat dan minat juga ditujukan untuk pembentukan perilaku sosial seperti sikap disiplin, kerjasama, saling menghargai, bertanggung jawab, sikap ramah, dan saling menjaga Nelyahardi (2017). Melalui kegiatan ini dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasikan, menambah wawasan, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti. Bahwa salah satu ekstrakurikuler yang ada di SD adalah seni karawitan.

Seni karawitan adalah seni musik tradisional Jawa dengan peralatan yang lengkap dan telah berkembang secara turun temurun sesuai dengan perkembangan jaman dan tidak meninggalkan keasliannya (Maulana, 2019). Ada beberapa jenis alat musik seni karawitan

seperti suling, kecapi, rebab, gamelan, dan gendang. Karawitan terdapat aturan pokok seperti laras, pathet, teknik, dan irama. Sistem nilai dan aturan dalam karawitan sebagai bentuk perbedaan dengan budaya yang lain, maka karawitan merupakan seni budaya lokal yang memiliki ciri-ciri khusus.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2020 di Sekolah Dasar Negeri Boro Kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki program ekstrakurikuler seni karawitan. Yang mana, ekstrakurikuler karawitan diikuti oleh peserta didik kelas dua sampai enam yang berminat saja. Karena tidak diwajibkan dan diperuntukkan untuk yang berkenan saja tentu sikap disiplin akan nampak dari peserta didik sendiri. Hal ini akan menjadi bukti konsisten dan komitmen mereka untuk mengikuti kegiatan seni karawitan yang memang menjadi pilihan peserta didik sendiri tanpa paksaan.

Saat melakukan observasi tersebut, hasil pengamatan yang didapat ekstrakurikuler seni karawitan berjalan dengan baik, seperti rutin dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan tetapi nyatanya masih saja banyak diantara peserta didik yang meremehkan sikap disiplin yang harus dilaksanakan. Berbagai permasalahan sikap disiplin seringkali terjadi antaranya, siswa datang ke ruang ekstrakurikuler terlambat, tidak membawa buku catatan karawitan, berjalan-jalan mengganggu temannya saat kegiatan sudah dimulai. selanjutnya kedisiplinan saat memukul alat musik masih ada yang tidak fokus dan kurang lacar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang sikap disiplin siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler karawitan melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Analisis Sikap Disiplin Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan Di SD Negeri Boro”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan berupa kualitatif, penelitian deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan tentang analisis sikap disiplin siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan. Pendeskripsian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai sikap disiplin siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas dua sampai kelas enam SD Negeri Boro berjumlah tiga belas siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga

minggu. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Boro beralamat di Jalan Trunojoyo, Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Bentuk angket dan wawancara digunakan untuk mendeskripsikan sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan, sedangkan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait hasil penelitian.

## **HASIL**

Pemberian angket dalam ekstrakurikuler seni karawitan kepada siswa SD Negeri Boro. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tiga sampai enam yang mengikuti ekstrakurikuler seni karawitan. Peneliti memberikan angket untuk mengetahui sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan ada 10 siswa yang bisa dijadikan sampel.

Berdasarkan indikator sikap disiplin siswa yaitu : 1) datang tepat waktu. 2) membiasakan mengikuti aturan. 3) tertib berpakaian. 4) mempergunakan fasilitas dengan baik.

Dari hasil data angket yang disebar ke semua siswa yang dijadikan sampel, didapatkan presentase yang tertinggi mencapai 93%, sedangkan presentase yang terendah senilai 71 %

Wawancara ekstrakurikuler seni karawitan yang dilaksanakan di SD Negeri Boro. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni karawitan dan guru pembina ekstrakurikuler seni karawitan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap disiplin siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seni karawitan. Peneliti mengambil lima sampel siswa dan satu guru untuk diwawancarai.

Semua sampel diberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan untuk kemudian dijawab dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian dari data angket wawancara ini peneliti dapat mengetahui apakah siswa yang dijadikan sebagai sampel memiliki sifat disiplin yang baik atau tidak.

Peneliti juga mewawancarai pihak guru pelatih karawitan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru menunjukkan bahwa, sikap disiplin pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni karawitan sudah cukup baik. Siswa sudah datang tepat waktu, menjaga peralatan karawitan yang ada dalam artian menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya, siswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan dan

mempergunakan fasilitas dengan baik seperti memasukka peralatan tabuh gamelan ke tempatnya setelah selesai latihan. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum bisa menjalankan sikap disiplin, seperti kadang siswa bercanda dengan temannya dan menggunakan tabuh karawitan tidak sesuai dengan fungsinya, misalnya tabuh dilempar ke temannya atau dipukul ke alat terlalu keras.

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro terlihat cukup baik, dilihat dari pemberian angket dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Hasil dari yang peneliti dapatkan bahwa siswa selalu datang tepat waktu yang sudah dijalankan dengan cukup baik, merupakan suatu perbuatan yang baik dengan ini siswa juga menjalankan tata tertib yang berlaku.

Siswa datang tepat waktu dalam menjalankan sikap disiplin juga harus membiasakan mengikuti aturan. Sikap disiplin mempunyai tujuan untuk mendidik, membina dan mengarahkan siswa untuk mematuhi aturan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Namun, pada kenyataannya saat melakukan penelitian masih ada beberapa siswa yang belum menjalankan sikap disiplin mengikuti aturan dengan baik. Seperti, pada saat latihan ekstrakurikuler seni karawitan masih ada siswa yang suka bercanda dan mengganggu temannya saat kegiatan sudah dimulai. Akan tetapi sebagian besar siswa sudah menjalankan sikap disiplin mengikuti aturan dengan baik.

Sikap disiplin selanjutnya yaitu tertib berpakaian, pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro semua siswa sudah mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah. Berdasarkan indikator sikap disiplin yang terakhir yaitu mempergunakan fasilitas dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara siswa mempergunakan fasilitas, seperti tidak merusak alat seni karawitan, tidak mecoret tembok tempat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, menggunakan alat seni karawitan dengan baik dan ikut menjaga agar tidak rusak.

Data berdasarkan hasil dari angket dan wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempergunakan fasilitas dengan cukup baik, seperti sudah memasukkan atau mengembalikan peralatan tabuh gamelan ke tempat yang disediakan setelah selesai latihan. Meskipun masih ada beberapa siswa yang menggunakan alat tidak

sesuai dengan fungsinya, seperti saat siswa bercanda dengan temannya dan menggunakan tabuh karawitan untuk dilempar ke temannya atau dipukulkan ke alat terlalu keras.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan. Peneliti menggunakan instrument angket dan wawancara untuk mendapatkan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SD Negeri Boro menggunakan empat indikator sikap disiplin yaitu datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian dan mempergunakan fasilitas dengan baik. Sikap disiplin sudah terlaksana dengan baik, sebagian besar siswa sudah menjalankan sikap disiplin dengan siswa selalu datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan akan dimulai yaitu pukul 09.30 setelah kegiatan belajar di sekolah selesai. Mematuhi tata tertib yang berlaku selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler, membawa kelengkapan yang dibutuhkan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengerjakan dan menjalankan tugas yang yang diberikan oleh pembina ekstrakurikuler seni karawitan. Tertib berpakaian siswa selalu mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan dilaksanakan setelah kegiatan belajar di sekolah selesai. Siswa sudah menerapkan menggunakan fasilitas dengan baik, seperti mengembalikan alat tabuh gamelan ke tempat yang telah disediakan, tidak membuang sampah dicelah alat karawitan, tidak merusak alat dengan memukul alat sesuai aturan. Tingkat sikap disiplin siswa cukup baik ditunjukkan dari hasil presentase siswa yang diperoleh yaitu 93% untuk presentase tertinggi memiliki kategori baik dan 71% untuk presentase terendah memiliki kategori cukup.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Rifka. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan untuk Membentuk Perilaku Siswa di SDN Blimbing 3 Malang*.
- Alhamid, Thalha, dkk. (2019). Diakses dari <https://osf.io/s3kr6/download>.
- Amirin, Tatang M. (2010, Maret 09). Diakses dari <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/10/angket-mengukur-dan-angket-mengungkap/>.

- Andrian. (2017). Upaya Pembinaan Fisik dan Mental (PFM) dalam Membangun Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 3 Cimahi. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/viewFile/2806/2219>
- Anggara, Yoga Dwi. (2015). Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul.
- Arifin, Muhamad Lilik Nur. (2018). Nilai-nilai Karakter dalam Seni Karawitan di *SDN Gebugan 01 Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*.
- Asy'ari, Hasan. (2015). Nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahul Ulum Pancur-1 Mayong Jepara.
- Burhaniddin, Afid. (2013, Mei 21). Diakses dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-2/>.
- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.
- Haryono, Sugeng. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- Jailani, Pahrul. (2014). Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa kelas Va SD Negeri 03 Kota Bengkulu.
- Juliya. (2019). Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/809/6/10410166%20Bab%202.pdf>.
- Karimah, Nul. (2016). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4014/4/BAB%20III.pdf>.
- Lestari, Ria Yuni. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik.
- Mahmudah, Nurul. (2019). Diakses dari <http://repository.ump.ac.id/3178/3/nurul%20mahmudah%20bab%20ii.pdf>.
- Martin. dkk. (2018, Maret). Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/324264598\\_layanan\\_informasi\\_untuk\\_meningkatkan\\_kepatuhan\\_terhadap\\_tata\\_tertib\\_sekolah/fulltext/5ac832eb4585151e80a55c64/layanan-informasi-untuk-meningkatkan-kepatuhan-terhadap-tata-tertib-sekolah.pdf](https://www.researchgate.net/publication/324264598_layanan_informasi_untuk_meningkatkan_kepatuhan_terhadap_tata_tertib_sekolah/fulltext/5ac832eb4585151e80a55c64/layanan-informasi-untuk-meningkatkan-kepatuhan-terhadap-tata-tertib-sekolah.pdf).
- Nasriyah, Siti Ainun, dkk. (2017, Juli). Diakses dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/download/7018/3327>.
- Nelyardi. (2017). Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar.

- Ningrum. (2015). Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>.
- Putri, Resty Diana. (2018). Model Pembentukan Sikap Disiplin Murid di SD Negeri 2 Harapan Jaya.
- Pranata. (2019). Diakses dari [http://eprints.ums.ac.id/17229/7/BAB\\_II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/17229/7/BAB_II.pdf).
- Prabawanti. (2019). Diakses dari <http://eprints.umm.ac.id/35522/3/jiptumpp-gdl-reikawidya-48314-3-babii.pdf>.
- Prastika, Muhamad Denis Wahyu. (2018). Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di sma negeri 1 andong kabupaten boyolali.
- Ramadhan, Gibran. (2016). Diakses dari <http://gibran-deleonardo.blogspot.com/2016/10/pengertian-instrumen-penelitian-dan.html>.
- Romah. (2015). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1855/4/BAB%203.pdf>.
- Rusida. (2015). Metode penelitian. Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2226/4/BAB%20III.pdf>.
- Sangidun. (2017). Metode dan prosedur penelitian. Diakses dari [http://repository.radenintan.ac.id/1953/5/Bab\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1953/5/Bab_III.pdf).
- Setyowati. (2011). Metode penelitian. Diakses dari [http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB\\_III\\_bner.pdf](http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf).
- Suhaeli, Lili. (2017). Peran kegiatan ekstrakurikuler. Diakses dari [http://repository.ump.ac.id/4095/3/Lili%20Suhaeli\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/4095/3/Lili%20Suhaeli_BAB%20II.pdf).
- Sulistyowati, Mudji. (2013). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan untuk Mengembangkan Sikap Kebersamaan Siswa di SMPN 1 Tarik Sidoarjo.
- Tiarahmi, Rifa. (2015). Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan dalam Penanaman Sikap Cinta Budaya Lokal Siswa di SMP N 1 Pajangan.
- Yanti, Noor, dkk. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin.
- Yuliyantika, Siska. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas x, xi, dan xii di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.